

**EKSISTENSI HUKUM DELIK ADAT BALI
LOKIKASANGGRAHA DALAM SISTEM HUKUM
DI INDONESIA**

TESIS

Oleh:

I DEWA GEDE TEGUH ARTAWAN

202020251009



**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : Eksistensi Hukum Delik Adat Lokika Sanggraha Dalam
Sistem Hukum di Indonesia

Nama Mahasiswa : I Dewa Gede Teguh Artawan

Nomor Pokok Mahasiswa : 202020251009

Program Studi Fakultas : Magister Ilmu Hukum/ Hukum

Bekasi, 13 Juli 2022

MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H., M.H., M.M.
NIDN. 0312117102


Dr. H. Erwin Owan Hermansyah, S.H., M.H.
NIDN. 0319046403

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : Eksistensi Hukum Delik Adat Lokika Sanggraha
Dalam Sistem Hukum Di Indonesia

Nama Mahasiswa : I Dewa Gede Teguh Artawan

Nomor Pokok Mahasiswa : 202020251009

Program Studi / Fakultas : Magister Ilmu Hukum / Hukum

Konsentrasi : Hukum Pidana

Tanggal Lulus Ujian Tesis : 18 Juli 2022

Jakarta, 15 Juli 2022

Mengesahkan,

Ketua Tim Penguji : Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H., M.H., M.M.
NIDN. 0312117102

Penguji I : Sabela Gayo, S.H., M.H., Ph. D.
NIDN. 0307078203

Penguji II : Dr. Dwi Atmoko, S.H., M.H.
NIDN. 0316077604

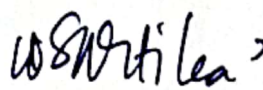
MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Hukum



Dr. Lusiana Sulastri, S.H., M.H.
NIDN. 0127117401

Dekan
Fakultas Hukum



Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H., M.H., M.M.
NIDN. 0312117102

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Tesis yang berjudul **Eksistensi Hukum Delik Adat Bali *Lokika Sanggraha* Dalam Sistem Hukum di Indonesia** ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan tesis ini dipinjam dan digandakan melalui Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan ijin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan tesis ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 23 Juli 2022

Suatu Pernyataan,



I Dewa Gede Teguh Artawan
NPM. 202020251009

ABSTRAK

I Dewa Gede Teguh Artawan, 202020251009, Eksistensi Hukum Adat *Lokika Sanggraha* Dalam Sistem Hukum di Indonesia.

Salah satu nilai-nilai hukum yang hidup di masyarakat, khusus di masyarakat adat Bali yaitu *lokika sanggraha*. *Lokika Sanggraha* merupakan hubungan percintaan antara laki-laki dengan wanita yang keduanya tidak ada terikat perkawinan, kemudian dilanjutkan dengan hubungan suami-istri/ seksual atas dasar suka dengan suka, namun setelah si wanita hamil si laki-laki meninggalkan si wanita dan memutuskan hubungan cintanya tanpa alasan apapun. Rumusan masalah dalam tesis ini, mengenai konsep perlindungan hukum yang ideal bagi korban kesusilaan delik adat *lokika sanggraha* dalam sistem hukum di Indonesia dan peraturan perundang-undangan mengatur mengenai *lokika sanggraha* sebagai delik kesusilaan. Tesis ini, menggunakan metode penelitian normatif dengan data sekunder dan selanjutnya terhadap data sekunder dilakukan analisis secara kualitatif untuk mendapatkan kesimpulan tentang konsep perlindungan hukum yang ideal bagi korban kesusilaan delik adat *lokika sanggraha* dalam sistem hukum di Indonesia melalui pengakomodasian delik *lokika sanggraha* dalam pembaruan hukum pidana sebagaimana RUU-KUHP dan pengakuan *lokika sanggraha* melalui Peraturan Daerah (Perda) tentang peran Pemerintah Daerah bersama Ketua Masyarakat Adat memberikan bentuk perlindungan bagi korban delik adat *lokika sanggraha* seperti restitusi dan tempat menjalani sanksi adat. Peraturan perundang-undangan mengatur mengenai *lokika sanggraha* sebagai delik kesusilaan hanya sebatas pengakuan melalui Putusan Pengadilan sebagaimana kewenangan Majelis Hakim berdasarkan Pasal 5 ayat (1) UU Kekuasaan Kehakiman dengan menerapkan ketentuan Pasal 5 ayat (3) huruf b UU Darurat Nomor 1 Tahun 1951 terhadap pelaku delik adat *lokika sanggraha*. Hal ini, belum memberikan kepastian dalam perlindungan hukum bagi korban delik adat *lokika sanggraha*.

Kata Kunci: Eksistensi, *Lokika Sanggraha*, Sistem Hukum.

ABSTRACT

I Dewa Gede Teguh Artawan, 202020251009, *The Existence of Lokika Sanggraha Customary Law in the Legal System in Indonesia.*

One of the legal values that live in society, especially in the Balinese traditional community, is lokika sanggraha. Lokika Sanggraha is a love relationship between a man and a woman, both of which are not bound by marriage, then proceed with a husband-wife/sexual relationship on the basis of liking or liking, but after the woman is pregnant the man leaves the woman and breaks his love relationship without any reason. The formulation of the problem in this thesis, regarding the concept of ideal legal protection for victims of decency, customary offenses at the lokika sanggraha in the legal system in Indonesia and the laws and regulations governing the lokika sanggraha as a decency offense. This thesis uses normative research methods with secondary data and then qualitative analysis is carried out on secondary data to obtain conclusions about the concept of ideal legal protection for victims of decency for the lokika sanggraha customary offense in the legal system in Indonesia through accommodating the lokika sanggraha offense in criminal law reform as The Draft Criminal Code and the acknowledgment of the lokika sanggraha through the Regional Regulation (Perda) on the role of the Regional Government together with the Chair of the Indigenous Community provide a form of protection for victims of the lokika sanggraha customary offense such as restitution and a place to undergo customary sanctions. The legislation regulates the lokika sanggraha as a moral offense only to the extent of acknowledging through a Court Decision as the authority of the Panel of Judges based on Article 5 paragraph (1) of the Law on Judicial Power by applying the provisions of Article 5 paragraph (3) letter b of Emergency Law Number 1 of 1951 against perpetrators lokika sanggraha customary offense. This does not provide certainty in legal protection for victims of the lokika sanggraha customary offense.

Keywords: *Existence, Lokika Sanggraha, Legal System.*

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur penulis ucapkan atas berkat dan karunia yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Eksistensi Hukum Delik Adat Bali *Lokika Sanggraha* Dalam Sistem Hukum di Indonesia”**. Tesis ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Magister Ilmu Hukum (S2) Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Bambang Karsono, S.H., M.M. selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Ibu Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, S.H., M.H., M.M. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan Pembimbing Materi tesis.
3. Bapak Dr. H. Erwin Owan Hermansyah, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Teknis dalam penulisan tesis ini.
4. Seluruh Dosen Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk mendalami Ilmu Hukum.
5. Keluarga Besar tercinta dan teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi secara moril maupun materil yang amat berarti bagi penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan Negara, mudah-mudahan segala perhatian, pertolongan dan pengorbanan dari semua pihak mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Jakarta, 23 Juli 2022



I DEWA GEDE TEGUH ARTAWAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	9
1.5.1. Manfaat Teoritis	9
1.5.2. Manfaat Praktis	9
1.6. Kerangka Teori, Konseptual dan Pemikiran	9
1.6.1. Kerangka Teori.....	9
1.6.2. Kerangka Konseptual	14
1.6.3. Kerangka Pemikiran	15
1.7. Metode Penelitian	16
1.7.1. Jenis Penelitian	16
1.7.2. Jenis Data	16
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data	17
1.7.4. Jenis Pendekatan	17
1.7.5. Analisa Data	17
1.7.6. Lokasi Penelitian	18
1.8. Sistematika Penulisan	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA TENTANG KESUSILAAN DALAM HUKUM DAN NORMA DI INDONESIA

2.1. Sistem Hukum di Indonesia	19
2.1.1. Sistem Hukum	19
2.1.2. Sistem Hukum yang berlaku di Indonesia	21
2.2. Kesusilaan sebagai norma dalam hukum di Indonesia	29

2.2.1. Makna Kesusilaan	29
2.2.2. Kesusilaan dalam Legislasi dan Regulasi di Indonesia ..	31
2.2.3. Kesusilaan dalam budaya adat istiadat	39
 BAB III UPAYA PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KORBAN KESUSILAAN DELIK ADAT <i>LOKIKA SANGGRAHA</i> DALAM SISTEM HUKUM DI INDONESIA	
3.1. Penerapan Pemidanaan Terhadap Pelaku Kesusilaan Delik Adat <i>Lokika Sanggraha</i>	44
3.2. Upaya Perlindungan Hukum Bagi Korban Delik Adat <i>Lokika Sanggraha</i> Dalam Sistem Hukum di Indonesia	53
 BAB IV ATURAN MENGENAI <i>LOKIKA SANGGRAHA</i> SEBAGAI DELIK KESUSILAAN	
4.1. <i>Lokika Sanggraha</i> Pada Masyarakat Hukum Adat Bali	67
4.1.1. Istilah <i>Lokika Sanggraha</i> pada masyarakat adat Bali	67
4.1.2. Unsur-unsur <i>Lokika Sanggraha</i> pada masyarakat adat bali ..	74
4.1.3. Sanksi <i>Lokika Sanggraha</i> dalam Hukum Adat Bali	76
4.2. Fakta Hukum Pemeriksaan di Pengadilan Delik Adat <i>Lokika Sanggraha</i>	78
 BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	89
5.2. Saran	89
 DAFTAR PUSTAKA	90
RIWAYAT HIDUP	95